

Penguatan Literasi Keuangan Pada Siswa-Siswi SMP Islam Al-Azhar 25

Dila Angraini*, Dea Annisa, Tri Utami
Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen00879@unpam.ac.id, dosen00883@unpam.ac.id, dosen00882@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan. Tujuan dari dilakukannya kegiatan PKM adalah untuk memberikan pemahaman dan pengarahan kepada siswa-siswi SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini agar dapat meningkatkan tabungan individu dan mengakumulasi kemakmuran ketika mereka dewasa. Target sasaran dari kegiatan PKM ini adalah para siswa-siswi, jumlah keseluruhan peserta adalah 26 orang dengan waktu pelaksanaan kegiatan di tanggal 10 Mei 2023. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan PKM diperoleh data bahwa sebagian besar sudah mengerti tentang pentingnya menyiapkan program financial dimasa produktif melalui tabungan. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya siswa-siswi Al-Azhar 25 Tangerang Selatan itu sendiri, masyarakat sekitar dan bagi akademisi..

Keywords: Literasi, keuangan, Tabungan

] Abstract

This community service (PKM) is in collaboration with SMP Al-Azhar 25 South Tangerang. The purpose of conducting PKM activities is to provide understanding and direction to students of SMP Al-Azhar 25 South Tangerang about the importance of financial literacy from an early age so that they can increase individual savings and accumulate prosperity when they grow up. The target audience for this PKM activity is students, the total number of participants is 26 people with the activity scheduled for May 10, 2023. The methods used in this PKM are counseling or lectures, tutorials, discussions, and mentoring. The results of the PKM activities obtained data that most of them understood the importance of preparing financial programs in productive times through savings. It is hoped that this PKM will be useful for various parties including the Al-Azhar 25 South Tangerang students themselves, the surrounding community and for academics.

Keywords: Financial_literacy, Savings

PENDAHULUAN

Di era disruptive ini tantangan dalam pengelolaan keuangan sangat besar bagi setiap individu, salah satu faktornya adalah karena adanya informasi masif yang diberikan oleh media berupa iklan mengenai kemudahan bertransaksi jual-beli yang dapat menyebabkan individu rawan terjebak dalam pola hidup konsumtif. Untuk itu pentingnya bagi semua individu agar dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangannya, dengan pengelolaan keuangan yang bijak dapat mengurangi resiko dalam kesulitan finansial. Kesulitan finansial tidak hanya terletak pada jumlah

pendapatan (pendapatan rendah), namun kesulitan finansial bisa terjadi jika tidak tepat dalam merencanakan keuangan (Pamungkas, 2022).

Mayoritas generasi muda Indonesia sejak di bangku sekolah sudah tidak menerima pengajaran formal mengenai topik finansial atau keuangan. Topik finansial seperti bagaimana cara menabung, mengatur pengeluaran, mengetahui kebutuhan, keinginan, dan lain-lain merupakan bentuk sederhana dalam memahami literasi keuangan. Literasi keuangan masyarakat Indonesia masuk kedalam kategori rendah, hal ini dibuktikan dari catatan yang dibuat oleh Satgas Waspada Investasi (SWI) yaitu besarnya kerugian masyarakat akibat investasi bodong mencapai hingga Rp 117 triliun sepanjang periode 2011-2021.

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola transaksi pendanaan atau keuangan baik secara individual ataupun kelompok. Pembahasan literasi keuangan masih rendah di lingkup siswa-siswi, hal ini karena mereka merasa sudah cukup terfasilitasi oleh orang tuanya sehingga membuat siswa-siswi tidak memiliki rasa mandiri dan tanggung jawab ketika menghadapi permasalahan keuangan dalam hidupnya.

Setelah memasuki masa remaja, anak-anak akan belajar untuk menghasilkan uang dari kerja kerasnya di luar rumah. Untuk itu mereka dapat mulai belajar menghasilkan uang secara mandiri melalui kerja paruh waktu seperti membantu orang tua berjualan secara online atau lainnya yang memerlukan tenaga kerja lepas, maka kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai literasi keuangan dan kegiatan ini juga sangat penting di masa milenial seperti sekarang untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak sejak dini. (Prabowo et al., 2023)

Guru dan orang tua bisa juga mengajarkan anak untuk mulai memikirkan cara berinvestasi, untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang seperti biaya sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Bahkan Anda bisa membahas bersama anak untuk memilih asuransi demi kehidupan di masa depan yang lebih sejahtera. Ajarkan anak untuk membuat target yang ingin dicapai dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyimpan uang dalam bentuk investasi. Berdasarkan uraian diatas , maka tim tergerak untuk mengadakan penyuluhan literasi keuangan pada siswa SMP Al-Azhar 25.

Purba et al., (2022) menyatakan bahwa para siswa SMP perlu dibekali literasi keuangan sejak dini, alasannya karena masih banyaknya penipuan investasi dan bisnis sehingga dengan pembekalan literasi keuangan siswa-siswi SMP dimasa depan tidak mudah tergiur dan tertipu oleh ajakan investasi. Begitupun menurut Rapih (2016) pentingnya literasi keuangan untuk diterapkan pada anak sedini mungkin akan berpengaruh pada pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan serta dapat meningkatkan kesejahteraan di masa datang. Dari kedua kegiatan yang telah dilakukan ini maka melihat dari perkembangan zaman sampai saat ini dan dengan bertambah maraknya penipuan dalam investasi serta banyaknya iklan yang menawarkan

kemudahan jual beli dan membawa dampak pada perilaku konsumtif maka literasi keuangan sangatlah penting untuk diajarkan sejak anak-anak.

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan wawasan/pengetahuan tentang e-banking, pengelolaan keuangan, dan industri keuangan. Target *audiance* adalah siswa-siswa SMP Islam Al Azhar kelas VII para siswa tersebut dikenalkan tentang literasi keuangan. Sejak di bangku sekolah, mayoritas generasi muda Indonesia tidak menerima pengajaran formal untuk topik finansial atau keuangan, seperti bagaimana cara menabung, mengatur pengeluaran, mengetahui kebutuhan dan keinginan, dan lain-lain. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai literasi keuangan dikalangan pelajar dengan tema yang dibahas peserta mampu mengenali pengelolaan keuangan sejak dini, membangun kebiasaan yang baik agar cerdas dalam pengelolaan uang pribadi, dimulai dari hal yang sederhana yaitu mengatur dari penerimaan uang masuk yaitu berupa uang saku yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

LITERATUR REVIEW

Literasi keuangan merupakan kemampuan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan perbankan, investasi, manajemen keuangan dan membuat anggaran. Literasi keuangan bukan hanya pengetahuan, namun juga bagaimana kita mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi, setiap individu sudah dapat dianggap sebagai individu yang melek dengan finansial. Dalam mempelajari literasi keuangan memiliki proses yang cukup panjang dan prakteknya dilakukan seumur hidup. Semakin muda seseorang mempelajari literasi keuangan, maka kehidupannya akan semakin sejahtera karena pengelolaan keuangan yang mumpuni.

Tinjauan Teori Literasi dapat diartikan sebagai proses sosial yang dibangun. Proses literasi berfokus pada pembelajaran interaksi antara orang dewasa dan siswa. Pendidikan literasi keuangan dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil (Rapih, 2016). Menurut Vitt et al., (2000) pendidikan literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas mengenai permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Huston (2010) dalam Rapih (2016) menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum dapat menggambarkan

literasi keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan finansialnya untuk membuat keputusan. Dalam hal ini pembuatan keputusan yang baik merupakan hal pokok dari literasi keuangan itu sendiri. Ekonomi merupakan suatu ilmu yang menyeimbangkan antara kebutuhan dengan pendapatan. Maka dari itu pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pengelolaan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan.

Literasi finansial merupakan sesuatu yang sangat penting khususnya pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Literasi finansial menjadi tema diskursus dalam berbagai forum ilmiah di berbagai negara termasuk Indonesia. Bahkan menjadi salah satu komponen dasar literasi yang harus dipahami dan dimengerti setiap orang di luar literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, dan budaya & kewargaan. Pendidikan literasi finansial termasuk salah satu literasi dasar dalam keterampilan abad 21 yang digunakan untuk menghadapi kehidupan dunia global agar mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa lain dalam menciptakan kesejahteraan (Laila et al., 2019) dalam (Aravik & Tohir, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah: pertama kegiatan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk ceramah/ presentasi materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu dosen Akuntansi Prodi Akuntansi Universitas Pamulang, yang akan diikuti oleh kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari siswa-siswi kelas VII SMP Al-Azhar 25 dan kedua dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan pertanyaan berupa kuis melalui aplikasi Quiziz.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “penguatan literasi keuangan” bekerja sama dengan SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan dilaksanakan secara luring pada hari Rabu 10 Mei 2023. Kegiatan berjalan lancar, diikuti oleh 26 peserta. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan narasumber Ibu Dea Annisa, SE., M.Ak yang memberikan pemaparan materi tentang literasi keuangan untuk masa depan yang baik dan melek finansial.

Gambar 4.1

Unggahan Media Sosial SMP Al-Azhar 25

Pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu 10 Mei 2023 berjalan dengan sangat lancar, selama acara peserta PKM sangat antusias dalam forum diskusi setelah mendengarkan pemaparan materi dari narasumber. Materi yang diberikan pada saat kegiatan meliputi definisi literasi keuangan, pentingnya literasi keuangan, manfaat literasi keuangan, dan kegiatan literasi keuangan



Gambar 4.2

Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kegiatan dimulai dari pengenalan narasumber dan penayangan materi dari power point. Kegiatan berlangsung selama tiga jam dan diikuti dengan antusiasme para siswa yang dapat dilihat dari aktifnya mahasiswa bertanya mengenai materi yang dijelaskan. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah, siswa diberikan pertanyaan mengenai kepemilikan simpanan baik di bank berupa

tabungan ataupun dirumah berupa celengan . Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih mengenai bagaimana mengelola uang saku yang siswa dapatkan dari orangtua.



Gambar 4.3
Peserta PKM dari SMP Al-Azhar 25

Pada akhir pertemuan siswa diberikan evaluasi dalam bentuk kuis melalui aplikasi Quiziz yang dapat diakses menggunakan smartphone. Tujuan dilakukannya kuis ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak siswa dapat memahami materi yang dijelaskan oleh narasumber dan juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang literasi keuangan.



Gambar 4.4



Pemberian hadiah 10 pemenang Quiziz

Pembahasan terhadap hasil pengabdian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian secara detail dan terperinci. Hasil pengabdian juga dapat ditampilkan dalam grafik, gambar, ataupun tabel. Metode penyajian grafik, dan tabel, dapat mengikuti format berikut ini.

SIMPULAN

Penerapan literasi keuangan pada anak baiknya dilakukan sedini mungkin agar anak dapat mengelola keuangannya secara baik dan tidak mudah tertipu dengan investasi yang menjanjikan pengembalian besar. Pemahaman terkait literasi keuangan yang cukup dapat menjadi pondasi untuk memahami isu-isu masalah keuangan yang ada disekitar kita.

SARAN

Tentunya dalam literasi keuangan ini diperlukan peran keluarga dan sekolah. Keluarga merupakan komunitas pertama dan orang terdekat yang mampu menanamkan nilai-nilai literasi keuangan pada anak dimulai dari meyisihkan uang saku untuk disimpan. Sekolah merupakan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, disarankan sekolah dapat meningkatkan kurikulum yang menjadi landasan pengejaran, serta peningkatan materi, bahan ajar dan pengajarnya terkait pendidikan literasi keuangan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *AKM (Aksi Kepada Masyarakat)*, 3(1), 29–36.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. 44(2), 296–316.
- Pamungkas, adhis darussalam. (2022). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 391–402. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5823583>
- Prabowo, H. A., Suyana, N., Hermanto, Suprpto, H. A., Vernia, D. M., Nurisman, H., & Wulansari, L. (2023). *DALAM BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMP*. 4(2), 2799–2803.
- Purba, I. S., Fiyanto, A., Suprpto, H. A., & Vernia, D. M. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Untuk Siswa Smp Nurul Hikmah Bekasi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1245–1248. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5875>
- Rapih, S. (2016). PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6(2), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28>
- Vitt, L. A., Anderson, C., Kent, J., Lyter, M., D., & Siegenthaler, J. K., & Ward, J. (2000).

Personal Finance And The Rush To Competence: Financial Literacy Education In The U.S.
VA: Fannie Mae Foundation.